

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang terhadap 31 pasien leukemia yang menjalani kemoterapi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas pasien berusia dewasa (90,3%), dengan jenis leukemia yang paling umum adalah Leukemia Myeloid Akut (LMA) (74,2%). Sebagian besar pasien menjalani kemoterapi dengan pola tunggal (71,0%) dan berada dalam fase induksi (58,1%).
2. Hasil pengukuran kualitas hidup menggunakan kuesioner EORTC QLQ-C30 menunjukkan bahwa Skor rata-rata pada skala fungsional adalah $71,41 \pm 25,21$, dengan 61,3% pasien berada dalam kategori baik. Skala gejala mencatat skor rata-rata $29,97 \pm 19,59$, di mana 58,1% pasien berada dalam kategori baik. Gejala paling dominan yang dirasakan pasien adalah kelelahan ($57,35 \pm 28,27$), penurunan nafsu makan ($43,01 \pm 31,26$), dan insomnia ($40,86 \pm 46,12$), yang berkontribusi terhadap penurunan energi, kualitas tidur, dan asupan nutrisi. Sementara itu, status kesehatan global menunjukkan skor rata-rata $67,47 \pm 20,68$, dengan 58,1% pasien berada dalam kategori baik.
3. Analisis menunjukkan bahwa diagnosis merupakan satu-satunya variabel yang memiliki hubungan signifikan dengan kualitas hidup pasien ($p = 0,040$). Sementara itu, tidak ditemukan hubungan signifikan antara usia, jenis kelamin, pekerjaan, jenis kemoterapi, fase kemoterapi, dan siklus kemoterapi dengan kualitas hidup pasien.

5.2 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien leukemia yang menjalani kemoterapi, seperti tingkat pengetahuan mengenai leukemia, riwayat kesehatan keluarga, serta karakteristik lain yang mungkin berkontribusi terhadap kualitas hidup pasien leukemia di RSUP Dr. M. Djamil Padang.